

KEMAMPUAN PENGENALAN DASAR-DASAR KOMPUTER SEBAGAI STRATEGI ADAPTASI PENDIDIKAN DI KOTA JAYAPURA PROPINSI PAPUA

Ferry Rhendra P.P. Sitorus¹ dan Alfred A.M. Padwa²

FISIP Universitas Cenderawasih, Jayapura

ABSTRACT

Alamat korespondensi:

¹ FISIP Uncen, Kampus UNCEN-Waena, Jl. Kamp. Wolker Waena, Jayapura Papua. 99358.

² FISIP Uncen, Kampus UNCEN-Waena, Jl. Kamp. Wolker Waena, Jayapura Papua. 99358.

The training program on the introduction of computer basics was aimed at several students around the Poldabhayangkara Housing, Waena Kampung, Buper Kampung, Heram District, Jayapura City, Papua Province. The training activity on the introduction of basic computer was directed at students in this region because most of them came from outside the City of Jayapura. With the origin and quality of previous school settings that were not as advanced as the quality of education in Jayapura City. The training on the introduction of basic computer was carried out for eight meetings with a total meeting time of three hours per meeting. The students who attended this meeting were as many as ten trainees. The training participants are given a material guide to the introduction of word computer basics. Furthermore, the training participants practiced the teaching materials in the eight meetings. Because of the training on the introduction of computer basics, some trainees have gained simple and practical insights and skills for the introduction of computer basics. Simple and practical insights and skills in the introduction of the basics of computers include the benefits of using the word application in the execution of tasks in their school and campus, the skills to activate and deactivate computers or laptops, the introduction of function fingers in typing, the introduction of functions and menus in word facilities, the skills to type a number of words and sentences, skills to correct sentences that have been typed, as well as the storage skills of typing results in certain sections or folders. Through the training on the introduction of computer basics, participants get technical skills that are in accordance with the adaptation process in their education level. With these skills the participants have at least been able to do simple script writing for activities and reporting assignments in their school and campus.

Manuskrip:

Diterima: 1 Maret 2019

Disetujui: 28 April 2020

Keywords: *Adaptation, basic computer training, students*

PENDAHULUAN

Kesuksesan kegiatan belajar bagi para pelajar dan mahasiswa dipengaruhi berbagai faktor. Kesuksesan para pelajar dan mahasiswa yang mengikuti pendidikan formal tersebut dapat dilihat dari nilai akademik, kenaikan ranking ataupun perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar itu. Sejumlah mahasiswa dan pelajar dari luar Kota Jayapura, yang bertempat tinggal di wilayah Perumahan Poldabhayangkara Buper Distrik Heram sedang mengikuti pendidikan formal di sekitar Kota Jayapura dan Kabupaten Jayapura. Sebagian pelajar

dan mahasiswa tersebut belum dapat menunjukkan prestasi belajar yang memuaskan. Prestasi belajar yang memuaskan tersebut dapat dilihat dari rendahnya nilai rapot tiap semester, seringnya mengikuti ulangan susulan ataupun belum banyak perubahan perilaku positif yang terjadi setelah mengikuti proses belajar.

Sebagian pelajar dan mahasiswa yang belum menunjukkan prestasi belajar yang memuaskan diantaranya disebabkan proses adaptasi yang belum berjalan dengan baik dan memuaskan. Dengan asal kampung dari luar Kota Jayapura, pelajar dan mahasiswa ini harus segera beradaptasi dengan baik dan cepat. Proses

adaptasi ini dapat dikaitkan dengan penyesuaian dengan transportasi, makanan, biaya hidup, pendidikan, lokasi tinggal di Jayapura ataupun penyesuaian dengan cara belajar di tempat yang baru. Proses penyesuaian ini tidak mudah dilalui oleh para pelajar dan mahasiswa. Hal ini juga dialami oleh sejumlah mahasiswa di Fakultas Ilmu Keperawatan UI pada tahun 2006 yang diteliti oleh Koerniawan dan Kurniawati. Menurut temuan penelitian Koerniawan dan Kurniawati pada fakultas tersebut dinyatakan bahwa

.... hasil penelitian didapatkan sebanyak 12 mahasiswa (21,43%) tingkat adaptasi rendah, jumlah 31 mahasiswa (55,36%) tingkat adaptasi sedang.

Hasil temuan Koerniawan dan Kurniawati pada tahun 2006 mengenai proses adaptasi belajar tersebut menjadikan salah satu alasan mendasar dilakukannya upaya untuk mengatasi permasalahan yang ditimbulkan dengan proses adaptasi yang rendah dan sedang. Dengan penyesuaian diri dalam belajar yang rendah dan sedang berimplikasi pada kegiatan-kegiatan para pelajar dan mahasiswa selanjutnya. Penyesuaian pendidikan yang rendah dan sedang membuat sebagian pelajar dan mahasiswa tersebut malu dan sungkan dalam kegiatan pendidikan dan ekstrakurikuler lainnya dikaitkan nilai yang buruk yang didapatkan dengan proses penyesuaian diri yang rendah dan sedang tersebut.

Hal ini dikaitkan para pelajar yang sedang bertransisi dari tahapan kehidupan anak-anak menjadi remaja. Mereka mengalami sejumlah perubahan dalam dirinya baik secara psikologis dan biologis. Menurut Ramadhaniyati (2012) bahwa remaja merupakan masa peralihan yang berbeda baik dengan tahapan usia anak-anak maupun tahapan usia dewasa. Penyesuaian diri secara akademik yang buruk semakin memperburuk masa peralihan remaja tersebut. Keadaan ini akan memperburuk citra dan harga dirinya yang dikaitkan dengan peralihan dan penyesuaian diri yang buruk tersebut.

Implikasi penyesuaian diri yang rendah dan sedang dalam proses belajar dinyatakan juga dalam prestasi afektif siswa. Pendapat ini didukung oleh temuan Abdat (2017) yang meneliti mengenai hubungan proses pembelajaran dengan prestasi belajar siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) dan Sekolah Dasar Negeri (SDN). Pada salah satu simpulan penelitian mengenai hubungan proses pembelajaran dengan prestasi belajar siswa di Sekolah Dasar Islam

Terpadu (SDIT) dan Sekolah Dasar Negeri (SDN) tersebut dinyatakan bahwa
..... adanya hubungan yang nyata antara minat dengan prestasi afektif siswa. Simpulan penelitian Abdat (2017) menyatakan bahwa terdapat hubungan dan korelasi yang nyata antara minat dengan prestasi afektif siswa. Tingginya minat siswa dalam mengikuti dan berprestasi secara afektif dipengaruhi juga dengan tingginya proses penyesuaian diri siswa yang bersangkutan dalam proses pendidikan formalnya.

Salah satu unsur yang dapat membuat seseorang sukses dalam tahapan itu adalah unsur adaptasi. Unsur adaptasi yang bagus dalam proses belajar ini sangat penting. Terdapat sejumlah alasan mengapa adaptasi ini penting. Alasan pertama perubahan selalu ada dalam banyak kondisi termasuk proses pendidikan. Dengan ini proses penyesuaian menjadi perlu dan harus dilakukan. Alasan kedua, proses adaptasi yang baik dan kurang baik akan berpengaruh dalam proses dan tahapan belajar selanjutnya. Alasan ketiga, kurang baik proses adaptasi akan mengurangi rasa percaya diri yang berakibat pada rendah diri siswa dalam proses belajar dan pengambilan keputusan lainnya.

Salah satu hal yang mendasar dalam proses adaptasi dalam belajar di Kota Jayapura adalah dalam hal pelatihan pengenalan dasar-dasar komputer. Pelatihan pengenalan dasar-dasar komputer diantaranya adalah pengenalan fungsi utama dalam komputer, pengetikan berbasis program *word* ataupun melakukan pencetakan tugas-tugas sekolah. Bahkan dinyatakan oleh Ratnasari (2008) bahwa dunia pendidikan telah memanfaatkan teknologi internet. Dimana penggunaan teknologi internet tersebut berkaitan erat dengan keterampilan dalam menggunakan berbagai aplikasi dan fasilitas dalam bentuk komputer atau laptop ini. Berdasarkan berbagai kendala dan permasalahan dalam proses adaptasi dalam belajar telah diuraikan pada bagian sebelumnya diupayakan melalui kegiatan pengabdian ini. Banyaknya kendala tersebut dirangkum satu perumusan masalah agar pembahasan kegiatan ini menjadi lebih fokus dan jelas. Sejumlah kendala dan permasalahan tersebut dirangkum dan dirumuskan sebagai berikut ini: *Bagaimana pelaksanaan kegiatan pelatihan dasar-dasar komputer sebagai suatu strategi adaptasi dalam kegiatan belajar bagi para pelajar dan mahasiswa di wilayah Perumahan Polda-Bhayangkara Buper Distrik Heram Kota Jayapura Propinsi Papua.?*

METODE PELAKSANAAN

Proses adaptasi yang kurang baik dan belum maksimal bagi peserta didik dan mahasiswa diupayakan diatasi dengan pelatihan mengenai pengenalan dasar-dasar komputer. Proses pelatihan ini sebagai bagian dari proses adaptasi di Kota Jayapura. Proses adaptasi ini difokuskan pada adaptasi pendidikan di sekolah dan kampusnya. Proses adaptasi pendidikan dan ekstrakurikuler yang belum maksimal diupayakan pemecahannya dengan pelatihan mengenai pengenalan dasar-dasar komputer tersebut. Dengan mendapatkan ketrampilan mengenai pengenalan dasar-dasar komputer maka pelajar dan mahasiswa tersebut setidaknya dapat mengikuti ujian berbasis komputer, mengerjakan tugas ataupun mengikuti latihan ulangan dan atau ujian yang berbasis komputer dengan baik.

Kegiatan pelatihan pengenalan dasar-dasar komputer ini difokuskan bagi bagi para pelajar dan mahasiswa yang berada di naungan gereja GKPD wilayah Perumahan Poldabhayangkara Buper. Jumlah peserta yang adalah 10 orang peserta. Bila pesertanya lebih banyak maka fokus pelatihan pengenalan dasar-dasar komputer menjadi tidak maksimal. Selain itu penggunaan dan penyewaan perangkat komputer serta waktu pelaksanaan yang juga terbatas. Dari jarak lokasi kampus Universitas Cenderawasih ke lokasi kegiatan diperkirakan 5-7 kilometer atau sekitar 10-15 menit perjalanan dengan menggunakan kendaraan.

Pola adaptasi untuk mendukung proses pendidikan yang dilakukan bagi pelajar dan mahasiswa ini adalah pelatihan pengenalan dasar-dasar komputer. Kegiatan pelatihan pengenalan dasar-dasar komputer ini dilakukan selama delapan kali pertemuan masing-masing selama tiga jam. Dengan dana dan waktu yang ada maka pelatihan pengenalan dasar-dasar komputer difokuskan untuk pengenalan fungsi-fungsi utama komputer, pengenalan fungsi jari dalam mengetik serta pengetikan *word* secara sederhana dan praktis.

Tahap awal direncanakan dilakukan dengan menguji kemampuan dasar para mahasiswa dan pelajar dalam pengenalan fungsi utama di dalam menu komputer, fungsi jari dalam pengetikan, serta pengetikan sederhana. Tahap selanjutnya dilakukan pelatihan yang disesuaikan dengan jadwal dan kegiatan para maha-

siswa dan pelajar tersebut. Kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat dilakukan pada minggu kedua Juni hingga minggu ketiga Juli 2018 dimana para mahasiswa dan pelajar tersebut secara umum telah libur sekolah dan perkuliahannya. Pada tahap ini materi diawali dengan pengenalan fungsi utama pada komputer, pengenalan fungsi tangan, dan cara mengaktifkan dan menonaktifkan komputer. Tahap ini adalah pengantar untuk proses pengetikan di tahap selanjutnya.

Pada tahap pengetikan dimulai dengan melatih mengetik dengan mengetik huruf dan angka. Selanjutnya dilatih mengetik kata sederhana, Pelatihan mengetik kalimat sederhana, dilatih untuk mengetik paragraf, dilatih pengenalan fungsi mengedit serta dilatih mengedit tulisan sederhana.

Pada tahap akhir dilakukan kegiatan pengenalan fungsi mencetak dan selanjutnya dilatih untuk mengetahui hasil tulisan yang diketik dengan cara mencetak hasil tulisan yang dibuat sebelumnya. Hasil cetakan tulisan setiap peserta tersebut merupakan salah satu cara untuk menilai proses pelatihan pengenalan dasar-dasar komputer yang telah dilakukan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Telah dilakukan kegiatan pelatihan pengenalan dasar-dasar komputer bagi para pelajar dan mahasiswa di sekitar kompleks Perumahan Poldabhayangkara Buper Waena. Kegiatan pelatihan pengenalan dasar-dasar komputer tersebut diikuti oleh sepuluh pelajar dan mahasiswa yang tinggal di sekitar wilayah perumahan tersebut. Jumlah pelatihan pengenalan dasar-dasar komputer tersebut adalah sebanyak delapan pertemuan dengan masing-masing pertemuan berisi tiga jam.

Dari sepuluh peserta tersebut tidak semuanya mengikuti kegiatan pelatihan pengenalan dasar-dasar computer dari awal hingga diselesaikannya jadwal pelatihan tersebut. Peserta dari pelajar yang banyak mengikuti kegiatan pengenalan dasar-dasar komputer tersebut dari awal hingga jadwal pelatihan pengenalan dasar-dasar komputer tersebut berakhir. Ada juga peserta dari mahasiswa yang mengikuti pelatihan pengenalan dasar-dasar komputer tersebut dari awal hingga selesai namun tidak sebanyak dari peserta pelajar tadi.



Gambar 1. Suasana kegiatan pengabdian

Hasil yang didapatkan dalam tahapan pengenalan fungsi utama computer adalah sebagian besar peserta pelatihan ini telah mengerti manfaat dan kegunaan penggunaan komputer khususnya aplikasi *word* dibandingkan dengan pengerjaan pada penulisan secara manual atau menggunakan mesin ketik. Pada proses pengenalan fungsi utama komputer dibandingkan dengan penulisan manual dan pengetikan menggunakan mesin ketik hal tersebut dipahami dengan cepat oleh peserta pelatihan yang berasal dari mahasiswa.

Dalam tahapan pengenalan fungsi jari-jari dalam proses pengetikan dalam aplikasi *word* sebagian besar belum memahami pengenalan fungsi jari-jari dalam pengetikan di awal pelatihan. Selama pelatihan telah ada perubahan dalam pengetikan dengan menggunakan jari-jari yang sesuai dengan huruf dan angka ataupun karakter lainnya dalam pengetikan walaupun sebagian besar peserta belum terlalu lincah dan mahir dalam penggunaan fungsi jari tersebut diakhir pelatihan. Proses pengenalan fungsi jari-jari dalam proses pengetikan *word* lebih mudah dipraktekkan dan dilakukan oleh peserta pelatihan yang berasal dari kalangan pelajar. Peserta pelatihan dari kalangan mahasiswa lebih dalam penyesuaian antara kebiasaan mengetik dengan menggunakan alat komunikasi *handphone* dengan pengetikan menggunakan media komputer pribadi atau laptop.

Pada tahap berikutnya dilakukan pengenalan komputer baik dalam mengaktifkan dan menonaktifkan fungsi komputer serta mencari aplikasi *word* yang digunakan kegiatan pelatihan pengenalan dasar-dasar komputer ini. Untuk proses mengaktifkan dan menonaktifkan fungsi komputer lebih mudah dilakukan peserta pelatihan dibandingkan dengan serta mencari aplikasi

word yang digunakan kegiatan pelatihan ini. Disisi lain sebagian peserta juga sempat kebingungan ketika dalam pertemuan berikutnya computer personal atau laptop yang digunakannya berbeda. Dengan penggunaan komputer personal atau laptop yang berbeda maka sering terdapat perbedaan dalam mengaktifkan dan menonaktifkan komputer pribadi atau laptop tersebut.

Dalam bahasan mengenai fungsi-fungsi dan menu-menu yang terdapat di dalam aplikasi *word* dibutuhkan waktu pelatihan yang lebih banyak walaupun bahan ajar tertulis telah disiapkan.

Hasil yang didapatkan adalah sebagian peserta telah mulai mengenai fungsi dan menu di dalam aplikasi ini. Peserta yang telah cepat mengenai dan menggunakan fungsi dan menu dalam pengetikan ini adalah peserta pelatihan yang pernah mendapatkan pelajaran singkat di sekolah mengenai komputer. Secara khusus untuk peserta pelatihan dari mahasiswa ada yang pernah mengerjakan tugas kelompok sehingga lebih mudah memahami menu dan fungsi dalam aplikasi *word* ini.

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan pengenalan dasar-dasar komputer bagi para pelajar dan mahasiswa di sekitar kompleks Perumahan Poldab-Bhayangkara Buper Waena sangat diminati oleh para peserta pelatihan.

Kegiatan pelatihan yang dilakukan dalam upaya menjembatani penyesuaian diantara kebiasaan yang dibawa dari lingkungan kampung sehingga mampu beradaptasi dengan situasi pendidikan di Kota Jayapura ternyata mengalami tantangan dengan kebiasaan yang masih digunakan dari kampung. Sebagian peserta kegiatan pelatihan pengenalan dasar-dasar komputer bagi para pelajar dan mahasiswa ini tidak mengikuti kegiatan pelatihan tersebut hingga selesai. Terdapat sejumlah alasan dan kondisi sehingga sebagian peserta tersebut tidak mengikuti kegiatan pelatihan ini hingga selesai. Sejumlah alasan dan kondisi tersebut diantaranya adalah sikap toleransi ketika terdapat anggota keluarga besar yang mengalami kedudukan, liburan ke kampung serta ada kegiatan lain yang dianggap lebih bermanfaat dibandingkan dengan mengikuti kegiatan pelatihan ini. Sikap toleransi yang tinggi ketika ada anggota keluarga besar yang mengalami kedudukan dilakukan diantaranya dengan tidak melakukan sejumlah kegiatan di muka umum, lebih memberikan waktu dan perhatian untuk berkumpul dan

bercerita di rumah yang dijadikan rumah duka serta membantu kegiatan di rumah tersebut bahkan hingga beberapa hari setelah pemakaman anggota keluarga yang berduka tersebut selesai dilakukan. Ada peserta pelatihan yang mengikuti dari awal saja dan tidak mengikuti kegiatan pelatihan hingga berakhir. Ketika ada kegiatan lain yang dianggap lebih bermanfaat dan berguna dibandingkan dengan mengikuti kegiatan pelatihan ini maka kegiatan pelatihan ini tidak diikuti hingga kegiatan ini berakhir.

Terkait sikap toleransi yang tinggi ketika keluarga besar mengalami kedukaan hal ini merupakan bagian adaptasi yang juga dilakukan peserta pelatihan ketika berada di Kota Jayapura. Adaptasi dalam hal akademik di sekolah dan budaya di kota besar juga dilakukan. Fokus dan orientasi secara pribadi dan kelompok juga menjadi bagian dalam proses adaptasi yang dilakukan. Ketika di kampung fokus dan orientasi individu biasanya lebih pada kelompok dan keluarga besar maka hal tersebut disesuaikan dan diadaptasikan untuk dilakukan di kota besar.



Gambar 2. Sesi konsultasi peserta

KESIMPULAN

Melalui kegiatan pengabdian ini telah dilakukan pelatihan pengenalan dasar-dasar komputer pada sejumlah pelajar dan mahasiswa di sekitar Perumahan Polda-Bhayangkara Buper Kelurahan Waena Kampung Distrik Heram Kota Jayapura. Terdapat sepuluh pelajar dan mahasiswa yang mengikuti kegiatan pelatihan pengenalan dasar-dasar komputer ini. Dilakukan delapan hari pelatihan tersebut dengan tiga jam waktu pelatihan setiap hari pelatihan tersebut.

Dengan dilakukannya kegiatan pelatihan pengenalan dasar-dasar komputer tersebut se-

bagian peserta pelatihan telah mendapatkan wawasan dan keterampilan sederhana dan praktis untuk pengenalan dasar-dasar komputer. Wawasan dan keterampilan sederhana dan praktis dalam untuk pengenalan dasar-dasar komputer tersebut diantaranya manfaat menggunakan aplikasi *word* dalam pengerjaan tugas-tugas baik di sekolah dan kampus, keterampilan mengaktifkan dan menonaktifkan komputer atau laptop, pengenalan fungsi jari-jari dalam pengetikan, pengenalan fungsi dan menu dalam fasilitas *word*, keterampilan mengetik sejumlah kata dan kalimat, keterampilan memperbaiki kalimat yang telah diketik, serta keterampilan penyimpanan hasil pengetikan dalam bagian atau *folder* tertentu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Disampaikan banyak terima kasih atas bantuan semua pihak melalui izin, waktu, bantuan, materi serta idenya sehingga kegiatan pengabdian ini dapat diselesaikan sesuai waktu yang diharapkan. Melalui kesempatan ini kami sampaikan terima kasih kepada:

- Ketua LPPM Universitas Cenderawasih
- Dekan FISIP Universitas Cenderawasih,
- Pembantu Dekan I FISIP Universitas Cenderawasih,
- Pembantu Dekan II FISIP Universitas Cenderawasih
- Ketua Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Cenderawasih,
- Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial FISIP Universitas Cenderawasih,
- Bapak Gembala GKKD Buper-Waena (Bapak Pdt. Dearmind Sinaga),
- Ibu/Bapak Sdri/Sdra *Mamah* Nina Waty, Nona Kezia, Nona Deborah dan Abang Heri Sinaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdat, N. J., 2017, *Hubungan Proses Pembelajaran dengan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) dan Sekolah Dasar Negeri (SDN) (Penelitian di SDIT Ummul Quro dan SDN Sukadama 3 Bogor)*, Bogor, Tesis PPs IPB.
- Koerniawan, D. dan I. Kurniawati, 2006, *Gambaran Tingkat Adaptasi Mahasiswa Regu-*

ler 2005 Fakultas Ilmu Keperawatan UI terhadap Proses Belajar di Perguruan Tinggi, Depok, FIK UI.

Ramadhaniyati, 2012, *Studi kualitatif tentang adaptasi remaja terhadap penyakit kanker yang diderita*, Depok, Tesis FIK UI.

Ratnasari, A., 2008, *Internet sebagai Media Penunjang Studi Mahasiswa*. *Jurnal MIM-BAR*, Vol. XXIV, No. 1 (Januari - Juni 2008): 13-27